

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

*World Health Organization (WHO)* menyebutkan bahwa kanker serviks adalah kanker paling sering keempat pada wanita dengan perkiraan 570.000 kasus baru pada 2018 mewakili 6,6% dari semua kanker wanita.<sup>1</sup> *American Cancer Society (ACS)* memperkirakan ada 13.170 kasus baru perempuan terdeteksi kanker serviks dan 4.250 wanita meninggal akibat kanker serviks pada tahun 2019.<sup>2</sup>

Kanker serviks adalah kanker yang paling umum keempat di dunia dan penyebab kematian kanker paling umum keempat pada wanita. Pada 2012, diperkirakan 528.000 kasus kanker serviks terjadi, dengan 266.000 kematian. Sekitar 70% kanker serviks terjadi di negara berkembang dan 90% kematian akibat kanker serviks. Di negara-negara maju sudah meluas penggunaan program skrining serviks telah mengurangi tingkat kanker serviks.<sup>1</sup>

*Global Cancer Observatory (IARC)* menunjukkan, kejadian penyakit kanker serviks di Indonesia sebanyak 32.469 kasus baru dan sebanyak 18.279 penderita kanker serviks meninggal dunia pada tahun 2018. Presentase kematian akibat kanker serviks mencapai 56,3%, lebih tinggi jika dibandingkan dengan presentase kematian akibat kanker payudara sebesar 38,9%. Angka kejadian penyakit kanker serviks di

Indonesia sebesar 23,4 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 13,9 per 100.000 penduduk.<sup>3</sup>

Data Dinkes Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) menunjukkan peningkatan kasus kanker serviks. Jumlah kasus kanker serviks pada tahun 2016 sebanyak 95 kasus, kemudian meningkat menjadi 649 kasus pada tahun 2017. Tahun 2018 kasus kanker serviks meningkat kembali yaitu 1.344 kasus kanker serviks. Sementara itu, kasus kanker serviks pada bulan Januari-Juli Tahun 2019 Kota Yogyakarta tertinggi kedua dalam kasus kanker serviks yaitu mencapai 134 kasus.<sup>4</sup>

Kanker serviks di Indonesia menjadi masalah yang lebih besar. Hal ini karena sekitar 80% penderita datang ke dokter dalam stadium lanjut dan 94% pasien stadium lanjut meninggal dalam waktu dua tahun, maka dari itu permasalahan mengenai kanker serviks membutuhkan perhatian khusus.

Kanker serviks dipengaruhi oleh beberapa faktor risiko. Faktor risiko kanker serviks yaitu aktivitas seksual terlalu dini (<20 tahun), Usia, paritas, riwayat pernah menderita kondiloma atau penyakit menular seksual lainnya, kebiasaan merokok, penurunan status imunitas seperti menderita HIV, dan penggunaan pembersih vagina.<sup>6</sup>

Paritas merupakan salah satu faktor risiko kanker serviks. Seorang perempuan yang sering melahirkan (banyak anak) termasuk golongan risiko tinggi untuk terkena penyakit kanker serviks. Dengan seringnya seorang ibu melahirkan, maka akan berdampak pada seringnya terjadi perlukaan di organ reproduksinya yang akhirnya dampak dari luka tersebut memudahkan

timbulnya Human Papilloma Virus (HPV) sebagai penyebab terjadinya penyakit kanker serviks.<sup>6</sup>

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sisca Nida dan Nanik (2014) menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara paritas dengan kejadian kanker serviksdengan ( $p = 0,000 < \alpha = 0,05$ ).<sup>7</sup> Sejalan dengan penelitian Peritiwi, R.P, Wahyuningsih, M, Verawati, B (2017) yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara paritas dengan kejadian kanker serviksdengan ( $p = 0,036 < \alpha = 0,05$ ).<sup>8</sup>

Berdasarkan penelitian Aziya, Sumarni, S, Ngadiyono (2017) menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara paritas dengan kejadian kanker serviksdengan ( $p = 0,000 < \alpha = 0,05$ ).<sup>9</sup> Namun tidak sejalan dengan penelitian oleh Haryani, S, Defrin, Yenita (2012) menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara paritas dengan kejadian kanker serviks.<sup>10</sup>

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui "Rasio Prevalensi Paritas terhadap Kejadian Kanker Serviks di Kota Yogyakarta."

## **B. Rumusan Masalah**

Angka kejadian kanker serviks di DIY terus mengalami peningkatan. kasus kanker serviks dengan pemeriksaan yaitu pada tahun 2016 sebesar 95 kasus, kemudian meningkat tajam pada tahun 2017 sebesar 649 kasus kanker serviks. Pada tahun 2018 ini kasus kanker

serviks kembali meningkat yaitu 1.344 kasus kanker serviks.<sup>4</sup> Studi Pendahuluan menunjukkan kasus kanker serviks dengan pemeriksaan pada bulan Januari-Juli Tahun 2019 di Kota Yogyakarta mencapai 134 kasus kanker serviks. Salah satu faktor penyebab kanker serviks adalah paritas. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sisca Nida dan Nanik (2014) menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara paritas dengan kejadian kanker serviks dengan ( $p = 0,000 < \alpha = 0,05$ ).<sup>7</sup> Hal tersebut menimbulkan pertanyaan peneliti “Seberapa besar rasio prevalensi antara paritas terhadap kejadian kanker serviks di Kota Yogyakarta ?”

### C. Tujuan

#### 1. Tujuan Umum

Diketahui rasio prevalensi paritas terhadap kejadian kanker serviks.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui karakteristik ibu sudah menikah berdasarkan paritas, usia, dan aktivitas seksual dini.
- b. Diketahuinya prevalensi kanker serviks pada paritas  $\geq 2$ .
- c. Diketahuinya prevalensi kanker serviks pada paritas 1.

### D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah kesehatan reproduksi. Kesehatan reproduksi yang dimaksud adalah penyakit kanker serviks.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah bukti empiris tentang paritas dengan kanker serviks.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Bidan**

Dapat digunakan untuk meningkatkan kewaspadaan bagi bidan agar dapat memberikan upaya preventif yang optimal dalam penanganan kanker serviks.

#### **b. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini digunakan untuk memberikan informasi sebagai bahan penelitian lebih lanjut dan dapat melakukan penelitian dengan lebih baik dari segi materi, metode maupun teknis dari penelitian ini.

## F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Peneliti/ Tahun/ Judul	Tujuan Penelitian	Desain Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Sisca Nida, Nanik/ 2014/ Hubungan Antara Paritas dengan Kejadian Kanker Serviks di Yayasan Kanker Wisnuwardhana <sup>7</sup>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara paritas dengan kejadian kanker serviks di Yayasan Kanker Wisnuwardhana	Penelitian ini menggunakan rancangan <i>cross sectional</i> . Sampel penelitian dipilih menggunakan <i>simple random sampling</i>	Hasil menunjukkan tidak ada (0%) nullipara dan primipara menderita kanker serviks. Sedangkan 5,9% multipara dan 50% grandemultipara menderita kanker serviks. Hasil didapatkan nilai $p = 0,000 < \alpha = 0,05$ .
2.	Pertiwi, R.P, Wahyuningsih, M, Verawati, B/2017/ Hubungan Antara Paritas dengan Kejadian Kanker Serviks di RSUP Dr Soeradji Tirtonegoro Klaten Tahun 2013. <sup>8</sup>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara paritas dengan kejadian kanker serviks di RSUP Dr Soeradji Tirtonegoro Klaten Tahun 2013	Penelitian ini menggunakan rancangan <i>cross sectional</i> . Sampel penelitian dipilih menggunakan <i>purposive sampling</i>	Hasil penelitian didapatkan sebagian besar responden yang menderita kanker serviks merupakan ibu yang memiliki paritas >2. Hasil uji statistik <i>Chi-Square</i> yaitu $p$ -value 0,036 ( $p$ -value < 0,05).
3.	Aziyah, Sumarni, S, Ngadiyono/2017/ Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Kanker Serviks di RSUP Dr Kariadi Semarang. <sup>9</sup>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor risiko kanker serviks pada pasien poliklinik ginekologi RSUP Dr Kariadi Semarang Tahun 2016.	Penelitian ini menggunakan rancangan <i>cross sectional</i> . Sampel penelitian dipilih menggunakan <i>total sampling</i>	Hasil penelitian didapatkan 18 responden dengan status nullipara dan primipara sebanyak 14 responden (77,80%) masuk kategori bukan kanker serviks, sedangkan 57 responden (75,00%) masuk dalam kategori kanker serviks. Hasil uji statistik didapatkan hasil nilai $p$ -values sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$ .
4.	Amanda Fulviona/2013/Hubungan Paritas dengan Kejadian Kanker Serviks di Rumah Sakit Umum Daerah dr.Pirngadi Medan Tahun 2011.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran distribusi paritas pasien dengan kanker serviks dan mengetahui hubungan antara paritas dengan kejadian kanker serviks di RSUD dr.Pirngadi Medan Tahun 2011.	Penelitian ini menggunakan rancangan <i>cross sectional</i> . Sampel penelitian dipilih menggunakan <i>total sampling</i>	Hasil penelitian didapatkan paritas pada pasien kanker serviks adalah 4 kali sebanyak 28% dan yang paling rendah adalah sebanyak 1,8%. Hasil uji <i>Chi Square</i> menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara paritas dengan kejadian kanker serviks ( $p=0,001$ ) dengan RP=2,060.